

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

Ancaman terhadap populasi penyu belimbing merupakan sebuah masalah yang dapat berdampak kepada lingkungan global. Penelitian yang berjudul **Upaya Pelestarian Penyu Belimbing oleh Worldwide Fund for Nature Indonesia di Pantai Peneluran Pulau Buru, Kepulauan Maluku pada Desember 2016 – Maret 2017** dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan upaya apa saja yang dilakukan oleh WWF Indonesia dalam melestarikan populasi penyu belimbing di pantai peneluran Pulau Buru. Penelitian ini didasari oleh perumusan masalah, yaitu **“Bagaimana upaya pelestarian penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*) yang dilakukan oleh *Worldwide Fund for Nature* (WWF) Indonesia di pantai peneluran Pulau Buru pada Desember 2016 – Maret 2017?”** dan dalam bab ini peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari pembahasan pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Ditemukan jawaban atas pertanyaan penelitian bahwa upaya yang dilakukan oleh WWF Indonesia dalam melestarikan penyu belimbing di Pulau Buru hingga bulan Maret 2017 masih dalam tahapan awal dari proses pelestarian, yaitu dengan menggunakan metode sigi untuk mendapatkan data konkrit mengenai keberadaan populasi penyu belimbing dan ancaman bagi spesies tersebut.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pesisir utara Pulau Buru, Kepulauan Maluku sebagai bagian dari *Coral Triangle*, ekosistem laut yang sangat penting bagi dunia. Di dalam *Coral Triangle*, terdapat spesies penyu belimbing yang memiliki peran penting bagi keseimbangan mata rantai ekosistem tersebut. Di sisi lain, aktivitas masyarakat setempat dalam mengeksploitasi penyu menjadi ancaman

nyata bagi populasi penyu belimbing hingga menyebabkan penurunan populasinya secara drastis. Penurunan populasi ini diperkirakan dapat menyebabkan kepunahan spesies penyu belimbing jika kebiasaan eksploitasi dari masyarakat tidak dihentikan.

Untuk mencegah penurunan populasi yang terlalu cepat di pantai peneluran Pulau Buru, WWF Indonesia mulai melakukan upaya pelestarian pada Bulan Desember 2016. Peneliti telah memaparkan kegiatan yang sedang dilakukan yaitu pemantauan populasi penyu di pantai peneluran Pulau Buru serta memaparkan rencana yang akan dilakukan oleh WWF Indonesia selanjutnya dengan langkah-langkah *outreach and awareness* dan *reward and punishment*. Upaya yang dilakukan oleh WWF Indonesia mengacu kepada konsep upaya NGO menurut Alan Fowler dengan empat poin yang dimiliki yaitu *empowering people, service delivery, lobbying, dan capacity building*. Selain itu, upaya ini juga mengacu kepada upaya pelestarian dengan konsep biologi konservasi yang memiliki lima prinsip.

Kegiatan pertama WWF Indonesia dalam upaya pelestarian penyu belimbing di pantai peneluran Pulau Buru yang sedang berjalan adalah pemantauan populasi penyu dengan metode sigi. Kegiatan pemantauan ini sangat didasari dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam biologi konservasi karena pemantauan difokuskan terhadap penyu belimbing. Kegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2018 mengacu kepada konsep upaya NGO. Langkah *outreach and awareness*, langkah *reward and punishment* dan upaya untuk membangun daerah perlindungan atau kawasan konservasi memiliki kandungan poin *empowering*

*people* dan *lobbying*, karena langkah WWF Indonesia tersebut melibatkan masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengembangkan pengetahuan akan pentingnya penyu belimbing bagi ekosistem laut.

Berdasarkan temuan penelitian, *service delivery* dan *capacity building* belum dapat dipastikan apakah WWF Indonesia memiliki rencana untuk menerapkan kedua nilai tersebut karena upaya yang dilakukan masih berjalan di tahap pemantauan populasi penyu di pantai peneluran Pulau Buru. Selain itu, nilai *capacity building* akan sulit untuk dilakukan karena diketahui belum ada organisasi lokal di Pulau Buru. Dengan mengacu pada konsep upaya NGO yang dikemukakan oleh Alan Fowler serta melihat langkah-langkah yang sudah dilakukan dan direncanakan oleh WWF Indonesia sebagai upaya melestarikan penyu belimbing di pantai peneluran Pulau Buru seperti yang telah dibahas secara rinci dalam penelitian ini, WWF Indonesia telah menerapkan nilai *empowering people* dengan mengembangkan pengetahuan serta melibatkan masyarakat dalam upayanya dan menerapkan nilai *lobbying* karena setelah membantu pemerintah dalam pengumpulan data, WWF Indonesia akan mendorong pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan yang baik bagi keberlangsungan penyu belimbing dan masyarakat.

Sebagai peneliti yang terlibat dalam satu bulan pertama pemantauan populasi penyu di pantai peneluran Pulau Buru, peneliti memiliki saran untuk WWF Indonesia agar upaya pelestarian yang dilakukannya dapat memiliki hasil secara maksimal. Peneliti kembali mengacu kepada konsep upaya NGO yang

dikemukakan oleh Alan Fowler, dimana masyarakat menjadi fokus utama dalam sebuah upaya karena masyarakat disebutkan disetiap poinnya.

Tingginya tingkat ancaman yang dimiliki oleh populasi penyu belimbing di pantai peneluran Pulau Buru bukan terjadi karena aktivitas predator, melainkan karena aktivitas masyarakat yang suka mengeksploitasi penyu dengan cara mengkonsumsi daging dan telur penyu. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber masalah penurunan populasi penyu belimbing adalah aktivitas manusia, maka langkah WWF Indonesia untuk mengembangkan masyarakat di kawasan pantai peneluran Pulau Buru sebaiknya dipercepat. Memang hal tersebut membutuhkan biaya dan tenaga yang besar, namun jika ingin mengurangi angka penurunan dan menstabilkan populasi penyu belimbing, baiknya dilakukan dengan segera. Masyarakat setempat sudah mengetahui adanya UU dan PP yang melarang eksploitasi hewan terancam punah, termasuk penyu belimbing, hanya kepedulian mereka yang belum muncul.

Penelitian ini dapat dijadikan suatu kontribusi dalam dimensi hubungan internasional. Dengan berfokus kepada upaya NGO sebagai aktor internasional, penelitian ini juga membahas permasalahan lingkungan global yang merupakan bagian dari kajian hubungan internasional. Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang mengingat langkah-langkah yang digunakan oleh WWF Indonesia sebagai aktor non-pemerintah merupakan langkah penting dalam melestarikan sebuah spesies terancam punah serta berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut, juga menjadi aktor yang dapat menggantikan peran pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Anton, J. Danilo (1995). *Diversity, Globalization, and the Ways of Nature*. International Development Research, Ottawa.

Archer, Clive (2001). *International Organizations*. London: Routledge.

Castells, Manuel (1997). *The Power of Identity*. Boston: Blackwell Publishing Ltd.

Cresswell, John W. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Inggirs: Sage Publications.

Dyke, Fred van. *Conservation Biology: Foundations, Concepts, Applications*. Springer Science and Business Media.

Fowler, Alan (2006). *Striking a Balance: A Guidance to Enhancing the Effectiveness of NGOs in International Development*. London: Earthscan.

Hadiwinata, Bob S. (2003). *The Politics of NGOs in Indonesia*. London: Routledge Curzon.

Hurrell, Andrew and Benedict Kingsbury (1992). *The International Politics of the Environment*. Oxford: Clarendon Press.

Indrawan, Mochamad., Richard B. Primack dan Jatna Supriatna (2012). *Biologi Konservasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Jackson, Robert dan Georg Sorensen (2007). *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford University Press.

Rudy, Teuku M. (2001). *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: Rafika Aditama.

## **Jurnal**

Committee on Sea Turtle Conservation (1990). *Decline of Sea Turtles: Causes and Prevention*. Washington: The National Academies.

Davenport, John. *Crying a River: How Much Salt-Laden Jelly Can a Leatherback Turtle Really Eat?* The Company of Biologist Ltd.

Hadiwinata, Bob S. (1997). *Dilemma Pemberdayaan: LSM, Pemerintah, dan Masyarakat Sipil*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Scherrer, Yvonne M. (2009). *Environmental Conservation NGOs and the Concept of Sustainable Development*. Journal of Business Ethics, Issue 3. Volume 85 Springer.

Wilson, E., K. Miller, M. Magliocca (2010). *Why Healthy Oceans Need Sea Turtles*. Oceana.

Pangaila, Garry Daniel (2015). *Upaya Pelestarian Penyu Hijau oleh Turtle Foundation di Kepulauan Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur pada Tahun 2012 – 2014*. Bandung: Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

## **Publikasi**

Abdillah, Taufik dan Syarif Yulius Hadinata (2017). *Laporan Survei Awal Pulau Buru 6 – 15 Desember 2016*. WWF Indonesia.

Chaloupka dan Limpus (2001). *Manipulating Australian Loggerhead*. FAO.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (2010). *Data Pokok Kelautan dan Perikanan Tahun 2009*. Pusat Data Statistik dan Informasi Kelautan dan Perikanan, Jakarta.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (2015). *Pedoman Pemanfaatan Penyu dan Habitatnya: Sebagai Objek Wisata dan Edukasi yang Berkelanjutan*. Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut. Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Prasetyo, Budi (2014). *Implementasi Tugas dan Wewenang Penyidik Terhadap Perlindungan Penyu Hijau (Studi Kasus di Direktorat Kepolisian Perairan Daerah Bali)*. Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.

Wardhana, Budi., Cristina Eghenter, Klaas Jan Teule, Nazir Foad dan Rudi Permana (2014). *WWF Indonesia Strategic Plan 2014 – 2018 Summary*. WWF Indonesia.

WWF Indonesia (2017). *Term of Reference Pemantauan Populasi Penyu di Pantai Peneluran Pulau Buru*.

## Situs

WWF, *Coral Triangle*, diakses melalui WWF, [wwf.panda.org/what\\_we\\_do/where\\_we\\_work/coraltriangle/](http://wwf.panda.org/what_we_do/where_we_work/coraltriangle/)

WWF Indonesia, *Corporate Partnership*, diakses melalui WWF Indonesia, [wwf.or.id/cara\\_anda\\_membantu/corporate\\_partnership/](http://wwf.or.id/cara_anda_membantu/corporate_partnership/)

WWF Indonesia, *Dimana Lokasi WWF Bekerja?*, diakses melalui WWF Indonesia, [wwf.or.id/program/wilayah\\_kerja\\_kami/](http://wwf.or.id/program/wilayah_kerja_kami/)

WWF Indonesia, *Donasi / Program Supporter*, diakses melalui WWF Indonesia, [wwf.or.id/cara\\_anda\\_membantu/bertindak\\_sekarang\\_juga/](http://wwf.or.id/cara_anda_membantu/bertindak_sekarang_juga/)

WWF Indonesia, *Fundraiser*, diakses melalui WWF Indonesia, [wwf.or.id/cara\\_anda\\_membantu/fundraiser\\_wwf2/](http://wwf.or.id/cara_anda_membantu/fundraiser_wwf2/)

WWF Indonesia, *Menjaga Salawaku, Penyu Belimbing Pulau Buru*, diakses melalui WWF Indonesia [wwf.or.id/ruang\\_pers/berita\\_fakta/?55282/menjaga-salawaku-penyu-belimbing-pulau-buru](http://wwf.or.id/ruang_pers/berita_fakta/?55282/menjaga-salawaku-penyu-belimbing-pulau-buru)

WWF Indonesia, *Penyu Laut*, diakses melalui WWF Indonesia, [wwf.or.id/program/spesies/seaturtle/](http://wwf.or.id/program/spesies/seaturtle/)

WWF Indonesia, *Program*, diakses melalui WWF Indonesia, [wwf.or.id/program/](http://wwf.or.id/program/)

WWF Indonesia, *Sahabat Penyu*, diakses melalui WWF Indonesia, [wwf.or.id/cara\\_anda\\_membantu/bertindak\\_sekarang\\_juga/sahabat\\_penyu/](http://wwf.or.id/cara_anda_membantu/bertindak_sekarang_juga/sahabat_penyu/)

WWF Indonesia, *Sejarah*, diakses melalui WWF Indonesia,  
[wwf.or.id/tentang\\_wwf/howeare/sejarah/](http://wwf.or.id/tentang_wwf/howeare/sejarah/)

WWF Indonesia, *Sejarah WWF Indonesia*, diakses melalui WWF Indonesia,  
[wwf.or.id/tentang\\_wwf/howeare/](http://wwf.or.id/tentang_wwf/howeare/)

WWF Indonesia, *Spesies*, diakses melalui WWF Indonesia,  
[wwf.or.id/program/spesies/](http://wwf.or.id/program/spesies/)

WWF Indonesia, *Struktur Organisasi*, diakses melalui WWF Indonesia,  
[wwf.or.id/tentang\\_wwf/struktur\\_organisasi/](http://wwf.or.id/tentang_wwf/struktur_organisasi/)

WWF Indonesia, *Tentang WWF Indonesia*, diakses melalui WWF Indonesia,  
[wwf.or.id/tentang\\_wwf/](http://wwf.or.id/tentang_wwf/)

WWF Indonesia, *Visi dan Misi*, diakses melalui WWF Indonesia,  
[wwf.or.id/tentang\\_wwf/visi\\_misi2/](http://wwf.or.id/tentang_wwf/visi_misi2/)